

## ABSTRACT

**Rhohmatillah. Male and Female Students' Code Mixing in Multilingual Context of Ar-Raudlatul Hasanah Islamic Boarding School. A Thesis. Applied English Linguistics Study Program. Postgraduate School. Unimed. 2013.**

This research was aimed at comparing the use of code mixing in relation to the kinds of insertion and the pattern of code mixing used by male and female students of Ar-Raudlatul Hasanah Islamic Boarding School Medan. It is also intended to find out the different way in code mixing between male and female students related to linguistic aspects including the use of intensifier, tag question, hedge, and expletive. The data of the study were 63 male and female students' utterances which contain Indonesian-English code mixing. The design of study was descriptive qualitative. The research findings showed that male and female students dominantly used the same kind of insertion in code mixing that is insertion of word, but male students tend to use noun or verb, while female students tend to use the word *lah*, *kan* and *ya*. Kinds of insertion used by male students are also more various than female students, in which male students used six kinds of insertion; insertion of word, phrase, insertion of word and phrase, clause, hybrid and reduplication, while female students only insertion of word and insertion of phrase. Male students code mixing was dominated by insertion pattern (56.66%) and alternation pattern (26.66%), while female students dominantly used insertion pattern (63.63%), alternation and congruent lexicalization pattern have the same frequency in use (18.18%). It was also found that female students used intensifier six times more often than male students, in which the frequency of female students is 60.6% while male students only 10 % and in the use of tag question female students is three times (18.18%) more often compared to male students (6.66%).

## ABSTRAK

**Rhohmatillah. Campur Kode antara Murid Laki-laki dan Perempuan dalam Konteks Multilingual di Pesantren Ar-Raudlatul Hasanah. Tesis. Program Studi Linguistik Terapan Bahasa Inggris. Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan. 2013.**

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan penggunaan campur kode dalam kaitannya dengan tipe penyisipan dan pola campur kode yang digunakan oleh siswa dan siswi Pesantren Ar-Raudlatul Hasanah Medan. Hal ini juga dimaksudkan untuk mengetahui perbedaan antara murid laki-laki dan perempuan dalam campur code yang berhubungan dengan aspek linguistik termasuk penggunaan intensifier, tag question dan hedge. Data penelitian ini adalah ujaran 63 siswa laki-laki dan perempuan yang mengandung campur kode bahasa Indonesia-bahasa Inggris. Desain penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa laki-laki dan perempuan umumnya menggunakan jenis penyisipan yang sama yaitu penyisipan kata, tetapi siswa laki-laki cenderung menggunakan kata benda atau kata kerja, sedangkan siswa perempuan cenderung menggunakan kata lah, kan dan ya. Jenis penyisipan yang digunakan oleh siswa laki-laki juga lebih beragam daripada siswa perempuan, di mana siswa laki-laki menggunakan lima jenis penyisipan, penyisipan kata, frase, klausa, hibrida dan reduplikasi, sedangkan siswa perempuan hanya penyisipan kata dan frase. Campur code pada siswa laki-laki didominasi oleh pola insertion (56.66%) dan pola alternation (26.66%), sedangkan siswa perempuan dominan menggunakan pola insertion (63.63%), pola alternation dan congruent lexicalization frekuensi penggunaannya sama yaitu 18.18%. Selain itu, siswa perempuan enam kali lebih sering menggunakan intensifier dibandingkan siswa laki-laki, di mana frekuensi murid perempuan adalah 60.6% sedangkan murid laki-laki hanya 10% dan pada penggunaan tag question, murid perempuan tiga kali (18.18%) lebih sering dibandingkan murid laki-laki (6.66%).

